

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

1. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana dalam penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di lingkungan civitas akademika, serta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan motivasi kepada civitas akademika tentang pentingnya melakukan investasi.⁷³ Dengan adanya Galeri Investasi Syariah akan memudahkan penyampaian informasi produk dan pengenalan investasi lebih jauh sehingga dapat mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi saham. Serta Galeri Investasi Syariah menjadi pendukung utama bagi pengelola untuk dapat mempromosikan dan meningkatkan jumlah investasi dan jumlah para calon investor dalam berinvestasi di pasar modal syariah.⁷⁴

Galeri Investasi Syariah (GIS) merupakan hasil bentuk kerjasama oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dengan PT Indopremier Sekuritas, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT kustodian Sentral Efek Indonesia

⁷³ Khairul Marlin, "Pengaruh Pengetahuan Ivestasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Batusangkar", *Jurnal Ilmiah indonesia*, Vol. 5 No. 6 (2020).

⁷⁴ Halpiah & Hery Astika Putra, "Keberadaan Galeri Investasi Dalam Meningkatkan Animo Masyarakat Muslim Untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Kota Mataram", *Jurnal Binawakya*, Vol. 4 No. 3 Oktober 2019.

(KSEI). GIS UINSA ini berdiri pada tanggal 18 Oktober 2016 dengan tujuan mensosialisasikan pasar modal Indonesia di Perguruan Tinggi khusus dan umumnya bagi masyarakat sekitar.⁷⁵

2. Visi dan Misi Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Visi

Menjadi pusat kegiatan dan pengembangan Pasar Modal Syariah sebagai sarana pembelajaran investasi berbasis syariah bagi civitas akademika dan masyarakat.

b. Misi

- 1) Melakukan edukasi tentang Pasar Modal Syariah melalui seminar dan pelatihan
- 2) Mengadakan kegiatan diskusi dan studi kelompok sebagai sarana pembelajaran, investasi, dan pembinaan dalam Pasar Modal Syariah
- 3) Mensosialisasikan Pasar Modal Syariah secara menyeluruh kepada civitas akademik dan masyarakat
- 4) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian
- 5) Menghasilkan profesional muda untuk siap terjun di industri Pasar Modal Syariah

c. Motto

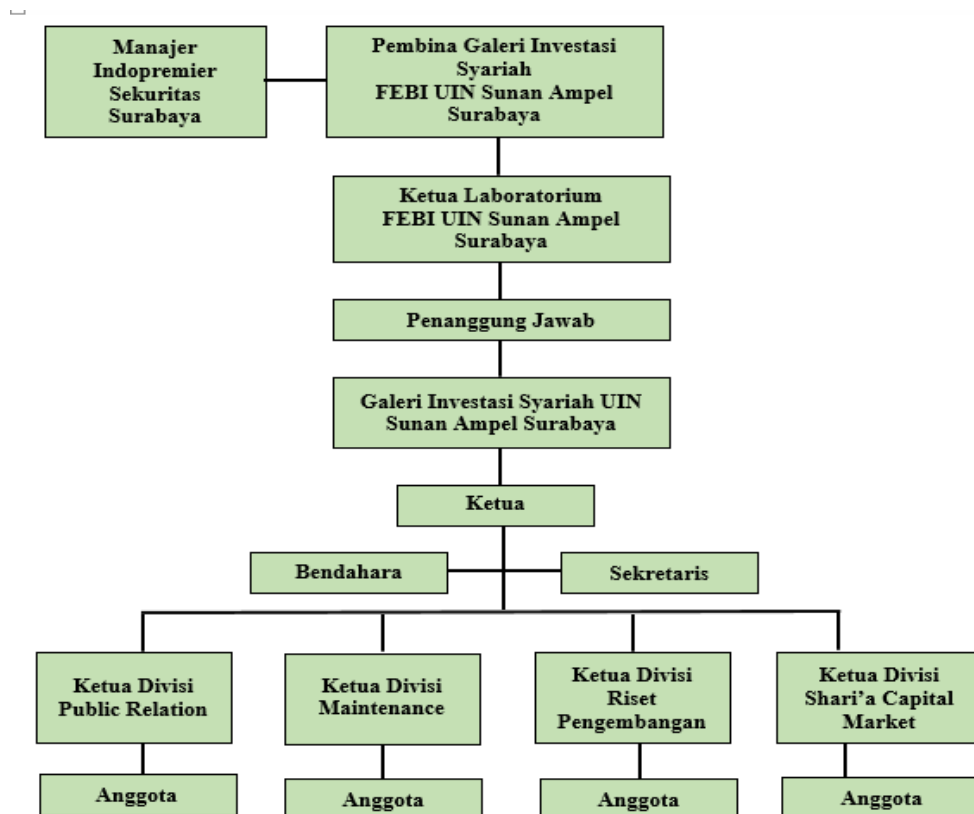
“Learn, Care and Invest”

⁷⁵ Profile GIS UIN Sunan Ampel Surabaya

3. Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya



Sumber : Profile Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Struktur organisasi diatas menunjukkan bahwa, pembina Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya sekaligus ketua laboratorium FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya adalah Ibu Dr. Hj.Fatmah.,ST.,MM.,RSA.⁷⁶ Tugas dari pembina tersebut yaitu memberikan penilaian kinerja terhadap pengurus

⁷⁶ Agus Mustofa, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online* 14 April 2021

Galeri Investasi Syariah. Memberikan wewenang dan tindakan untuk dan atas nama Laboratorium Galeri Investasi Syariah. Menentukan dan wewenang mengambil kebijakan umum, serta melakukan pembagian tugas dan wewenang setiap pengurus dan anggota dengan musyawarah mufakat. Dan berikut *job description* dari pengurus Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya :⁷⁷

a. Badan Pengurus Harian

- 1) Memimpin mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan GIS.
- 2) Mengawasi, bertanggung jawab dan mengkoordinasi seluruh penyelenggara program kerja dari masing-masing divisi.
- 3) Memberi arahan dari pertimbangan dalam pengelola GIS
- 4) Membuat laporan kepada sekuritas.
- 5) Mewadahi dan menerima keluhan internal

b. Divisi Maintance

- 1) Menjadi jembatan antara nasabah dan sekuritas dalam pembuatan akun.
- 2) Memberikan informasi dalam hal kebutuhan informasi akun kepada nasabah
- 3) Menyediakan grup guna pemfokusan dan pemantapan materi pasar modal.

⁷⁷ Agus Mustofa, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 14 April 2021

c. Divisi Riset dan Marketing

- 1) Melakukan sharing informasi antar galeri mengenai ilmu pasar modal.
- 2) Menuangkan hasil riset dalam bentuk kepenulisan menjadikan sumber berita bagi para investor.
- 3) Memberikan informasi kepada pihak lain atau investor mengenai pasar modal.

d. Divisi Public Relation

- 1) Mengenai sosial media GIS UINSA
- 2) Menyediakan informasi kepada public berupa visual
- 3) Menciptakan suatu citra yang baik terhadap GIS UINSA
- 4) Membangun dan menciptakan simpati publik
- 5) Dapat memberikan pemahaman tentang investasi terhadap masyarakat luas.

e. Divisi Shari'ah Capital Market (Pasar Modal dan Kesyarifan)

- 1) Mengupgrade pemahaman pengelola GIS UINSA tentang pasar modal syariah guna mendapatkan SDM yang melek investasi syariah di internal GIS UINSA.
- 2) Memberikan edukasi tentang pasra modal syariah kepada civitas akademika UINSA
- 3) Mengisi dan memberikan pemahaman pasar modal syariah yang dimiliki di Kelompok Studi Pasar Modal Syariah (KSPMS) di UINSA.

4. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya terletak di Jl. Ahmad Yani No. 117, Gayungan, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60235. Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya ini merupakan bagian dari Laboratorium FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya. Menurut letak geografis wilayah kampus UIN Sunan Ampel Surabaya menempati area \pm 8 hektar dan dikelilingi oleh pagar tembok yang dibatasi oleh :

- a. Sebelah barat : berbatasan dengan Jalan Frontage dan Jalan Ahmad Yani dan rel kereta api tepatnya di depan Polda Jawa Timur.
- b. Sebelah utara : berbatasan dengan Pabrik Kulit dan perkampungan penduduk Jemurwonosari.
- c. Sebelah timur : berbatasan dengan penduduk Jemurwonosari.
- d. Sebelah selatan : berbatasan dengan PT. Gelvano.⁷⁸

Luas Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya sekitar \pm 4 x 3 meter dan fasilitas yang disediakan oleh Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya berupa mini perpustakaan, komputer, AC dan lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan dalam kegiatan operasional Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.⁷⁹

⁷⁸ Diakses melalui <https://w3.uinsby.ac.id/tentang-uinsa/> pada 28 April 2021, pukul 21.00 WIB

⁷⁹ Agus Mustofa, Pengurus GIS UINSA, Wawancara *Online*, pada 14 April 2021, pukul 10.30 WIB

5. Kegiatan Operasional Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Berikut ini merupakan kegiatan operasional dari Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya :⁸⁰

Tabel 4.1
Kegiatan Operasional GIS UINSA

No.	Kegiatani	Keterangani
1.	SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah)	Kegiatan yang berisikan penyampaian materi dasar Pasar Modal Syariah, sekaligus analisis fundamental dan teknikal sesuai level yang berbeda-beda.
2.	<i>Upgrading</i>	Kegiatan evaluasi kinerja pengelola, baik dari segi pelayanan hingga konsultasi yang diadakan seminggu sekali.
3.	Seminar	Kegiatan besar atau puncak tahunan yang wajib dilaksanakan untuk menggait mahasiswa dan masyarakat umum yang memiliki fokus pada suatu topik yang khusus, diadakan minimal satu kali dalam setahun.
4.	<i>Stocklab</i>	Merupakan game simulasi investasi menggunakan media kartu yang berfungsi memperkenalkan tentang pasar modal.
5.	Group KSPMS (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah)	Grup <i>whatsapp</i> yang dipergunakan untuk tempat <i>sharing</i> informasi mengenai " <i>Hotnews</i> " pasar modal.
6.	Sertifikasi WPPE (Wakil Perantara Perdagangan Efek)	Dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengurus dalam pasar modal.
7.	Bakti Sosial	Kegiatan mini dilakukan bersama dengan anak-anak yatim piatu panti asuhan sebagai bentuk rasa syukur pengelola GIS.

⁸⁰ Hilda Pradifta, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, 21 April 2021, pukul 09.45 WIB.

8.	KABAR TRAGIS (Kamis Berkah <i>Trading</i> Bareng GIS)	Kegiatan dilakukan seminggu sekali setiap hari kamis. Tujuannya untuk mengedukasi mengenai <i>hot news</i> seputar pasar modal dan trading bareng GIS.
----	---	--

Sumber: Galeri Investasi Syariah UINSA

6. Data Investor Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Data investor di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dari mulai awal berdiri yaitu pada tahun 2016 masih sangat sedikit yaitu dengan total 31 investor, kemudian kenaikan terjadi pada tahun 2018, dan yang sangat drastis yaitu kenaikan investor pada tahun 2019 dimana saat itu *launching* produk As SALAM sehingga menumbuhkan minat para investor untuk bergabung berinvestasi di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya. Kemudian ditengah pandemi covid-19 pada tahun 2020 jumlah investor menurun, hal tersebut dipengaruhi oleh para mahasiswa yang tidak berkegiatan di kampus. Meskipun masa pandemi covid-19 tetap dilakukan sosialisasi dan promosi di media online agar masyarakat umum juga tertarik dengan investasi.⁸¹

Tabel. 4.2

Data Investor di Galeri Investasi Syariah

Tahun	Total	Mahasiswa	Umum
2016	31	20	11
2017	130	95	35
2018	1199	991	208
2019	6706	5210	1496
2020	1727	892	835

Sumber : Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya

⁸¹ Eka Mega Pertiwi, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 17 April 2021, pukul 20.15 WIB.

Keterangan :

- Mahasiswa termasuk S1 dan S2 (termasuk mahasiswa UINSA dan mahasiswa luar UINSA)
- Umum bagi mereka yang bekerja dan pelajar diatas umur 17 tahun (termasuk dosen, karyawan dan masyarakat luar)

7. Perolehan Penghargaan Galeri Investasi Syariah

Berikut ini merupakan perolehan penghargaan yang didapatkan Galeri Investasi Syariah dari tahun 2017 – 2020 :⁸²

Tabel 4.3
Perolehan Penghargaan GIS UINSA

No.	Nama Penghargaan	Tahun
1.	Galeri Investasi Teraktif Untuk Wilayah Kantor Perwakilan Surabaya Dalam Kompetisi Yuk Nabung Saham Periode Maret – November 2017	2017
2.	Meraih Nominator Penghargaan Nasional GI BEI pada GI Awards 2019 Jakarta sebagai GI Terbaik Kategori Inovasi dan Pengembangan & GI Teraktif Kategori Pembukaan Efek	2019
3.	Penghargaan Rekor MURI atas Pemrakarsa dan Penyelenggara Menabung Saham dari Penjualan Sampah oleh Mahasiswa Terbanyak	2019
4.	Peringkat 1 Kategori Pengembangan dan Inovasi (<i>Launching</i> Aplikasi SCALLA) pada Kegiatan GI Awards 2020 dan Galeri Investasi Terbaik di Wilayah Kerja Kantor Perwakilan BEI Jawa	2020

⁸² Agus Mustofa, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 14 April 2021, pukul 10.30 WIB.

	Timur Anggota Bursa Mitra Kerja Sama PT. Indo Premier Sekuritas	
5.	Peringkat 5 10 Days Challenge	2020
6.	Peringkat 1 Kategori Jumlah <i>Open Account</i> (OA) Terbanyak G1	2020
7.	Peringkat 3 Kategori Jumlah Transaksi Terbanyak GI	2020

Sumber: Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya

B. Profil Lembaga Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

1. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Permasalahan lingkungan yang sangat kompleks di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya telah mendorong *giroh* mahasiswa yang terhimpun dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ekonomi Syariah Fakultas Hukum dan Ekonomi Islam untuk melakukan gerakan nyata agar kampus UIN Sunan Ampel Surabaya terlepas dari permasalahan tersebut. Kemudian pada tanggal 09 September 2013 dimulailah rancangan kerja HMJ Ekonomi Syariah Fakultas Hukum dan Ekonomi Islam bertempat di gedung Kopertais Wilayah IV Surabaya. Setelah dua hari melakukan diskusi yang panjang, tercetuslah gagasan penggabungan dua rumpun ilmu yang berbeda yaitu sampah yang dikenal kotor dan bau, dengan bank yang dikenal bersih dan rapi, maka tercetuslah Bank Sampah. Kemudian mengingat pengagasnya mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah maka diaplikasikanlah akad *syar'i* sebagai sistemnya, serta untuk mendukung langkah presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang saat itu memproklamasikan Gerakan Ekonomi Syariah (GRES) pada minggu 17 November 2013.

Bank Sampah Syariah (BSS) sendiri adalah lembaga yang bergerak di bidang koperasi *syar'i* berbasis lingkungan, BSS mulai beroperasi pada 21

April 2014 dan diresmikan oleh Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya yang diwakili oleh Ibu Hj. Shofiyah Asmu, M.Si Kabiro AUPK. Perlahan tapi pasti BSS mampu mengajak mahasiswa akan sadar lingkungan, dengan kampanye “*ayo ubah sampah jadi rupiah*” BSS mengajak seluruh lapisan masyarakat UIN Sunan Ampel Surabaya untuk berpartisipasi terhadap sampah dengan cara menabung sampah.

Bank Sampah Syariah dari segi legitimasi masih di bawah naungan Pusat pengembangan bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya, karena visi dan misi yang dimiliki bukan hanya bergerak dalam bidang lingkungan, sosial dan edukasi tapi juga ranah bisnis. Sehingga satu jalur dengan visi pusat pengembangan bisnis UINSA yaitu “Mengembangkan bisnis untuk pengembangan kampus”.⁸³

2. Visi, Misi dan Motto Bank Sampah UIN Sunan Ampel Surabaya

a. Visi

Terwujudnya lingkungan yang bersih dan hijau dengan pendekatan manajemen koperasi.

b. Misi

- 1) Sosialisasi cinta lingkungan
- 2) Memanfaatkan sampah menjadi barang ekonomis
- 3) Aplikasi koperasi berbasis *syar'i*

⁸³ Dani Eka Adhitya, Pengurus BSS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 18 April 2021

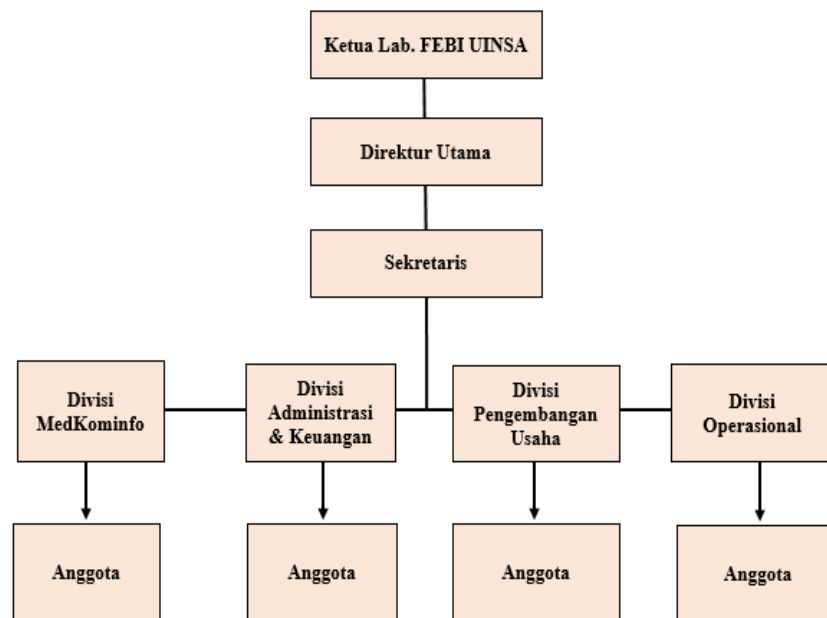
c. Motto

“Ayo Ubah Sampah Jadi Rupiah”

3. Struktur Organisasi Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Bank Sampah Syariah
UIN Sunan Ampel Surabaya



Sumber: Profile BSS UIN Sunan Ampel Surabaya

Berikut merupakan *job description* dari pengurus Bank Sampah Syariah

(BSS) UIN Sunan Ampel Surabaya :⁸⁴

⁸⁴ M. Afif Izzuddin, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 15 April 2021, pukul 19.50 WIB.

a. Badan Pengurus Harian :

- 1) Memimpin mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan BSS.
- 2) Mengawasi, bertanggung jawab dan mengkoordinasi seluruh penyelenggara program kerja dari masing-masing divisi.
- 3) Memberi arahan dari pertimbangan dalam pengelola BSS.
- 4) Membuat laporan kepada pengurus BSS.
- 5) Mewadahi dan menerima keluhan internal

b. Divisi MedKoinfo :

- 1) Membantu keperluan Bank Sampah Syariah dalam hal desain grafis.
- 2) Sebagai *public relation* antara Laboratorium Bank Sampah Syariah dengan masyarakat luar.
- 3) Mempublikasikan Laboratorium Bank Sampah Syariah baik secara offline maupun online.

c. Devisi Administrasi dan Keuangan :

- 1) Melayani nasabah saat pendaftaran dan saat penyetoran sampah.
- 2) Bertanggungjawab atas pembaharuan katalog harga sampah tiap seminggu sekali.
- 3) Input data nasabah saat mendaftar ke komputer sesuai formulir pendaftaran.
- 4) Bertanggungjawab atas dana BSS terkait tabungan nasabah dan bertanggungjawab atas pembayaran kas rutin.
- 5) Bertanggungjawab atas buku tamu.

- 6) Memasukkan nasabah baru ke grup *whatsapp* nasabah.
- 7) Mencatat nasabah yang etor sampah ke slip setor, lanjut buku tabungan, buku besar penyetoran dan dilanjutkan input ke komputer dan dilanjutkan input ke komputer.

d. Divisi Pengembangan Usaha :

- 1) Melakukan pembuatan kerajinan tangan dari bahan dasar sampah anorganik.
- 2) Memasarkan hasil kerajinan tangan secara langsung saat pembukaan stand BSS.
- 3) Mengelola usaha printing dan penjilidan (ijarah).
- 4) Membuat konten kerajinan tangan pada Instagram.

e. Divisi Operasional :

- 1) Mengkoordinasikan Pembuatan Label Pada Saat Penerimaan Sampah, jadi sampah yang sudah disetor oleh nasabah ke BSS akan diterima oleh pihak divisi operasional yang nantinya akan dilakukan pelabelan guna menandai jenis sampah tersebut.
- 2) Penimbangan Sampah dan Pencatatan Hasil yang Diperoleh, jadi penimbangan guna mengetahui berat sampah yang disetorkan oleh nasabah yang kemudian di catat dalam buku tabungan milik nasabah yang bersangkutan.
- 3) Pembersihan dan Pemilahan Sampah, jadi sampah yang terkumpul harus dibersihkan dan dipilih ulang, serta dilakukan proses pelepasan tutup botol dari wadahnya.

- 4) Penyetoran Sampah ke Pengepul, jadi penyetoran sampah ke pengepul sampah biasanya dilakukan setiap 2 minggu sekali.
- 5) Pelayanan *Pick up* Sampah, pelayanan pick up sampah ini merupakan kemudahan yang ditawarkan oleh BSS untuk para nasabahnya guna mempermudah proses penjualan sampah, dengan ketentuan masih berada di area sekitar kampus.

4. Gambaran Umum Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya terletak di Jl. Ahmad Yani No. 117, Gayungan, Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60235. Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya ini merupakan bagian dari Laboratorium FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya. Menurut letak geografis wilayah kampus UIN Sunan Ampel Surabaya menempati area \pm 8 hektar dan dikelilingi oleh pagar tembok yang dibatasi oleh :

- a. Sebelah barat : berbatasan dengan Jalan Frontage dan Jalan Ahmad Yani dan rel kereta api tepatnya di depan Polda Jawa Timur.
- b. Sebelah utara : berbatasan dengan Pabrik Kulit dan perkampungan penduduk Jemurwonosari.
- c. Sebelah timur : berbatasan dengan penduduk Jemurwonosari.
- d. Sebelah selatan : berbatasan dengan PT. Gelvano.⁸⁵

⁸⁵ Diakses melalui <https://w3.uinsby.ac.id/tentang-uinsa/> pada 28 April 2021, pukul 21.00 WIB

Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki 2 (dua) lokasi, untuk lokasi yang pertama berada di gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di ruang laboratorium yang berfungsi untuk keperluan administrasi dan kunjungan tamu. Dan lokasi kedua berada di sebelah kantin belakang auditorium yang merupakan bangunan sendiri berfungsi untuk kegiatan operasional Bank Sampah Syariah. Luas kantor pertama \pm 2,5 x 3 meter dan kantor kedua \pm 5 x 5 meter. Fasilitas yang disediakan oleh Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya berupa timbangan sampah, kendaraan tassa, mesin pemecah plastik, komputer dan lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan dalam kegiatan operasional Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.⁸⁶

5. Produk Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Berikut merupakan produk-produk dari Bank Sampah UIN Sunan Ampel Surabaya:⁸⁷

a. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana dalam penerapan di BSS adalah menghimpun sampah. Artinya, nasabah membawa sampah seperti yang tertera dalam katalog, kemudian sampah tersebut dibeli dengan akad *ba'i* (jual beli). Setelah dinominalkan, nasabah bisa memilih produk-produk penghimpunan dana sebagai berikut:

⁸⁶ M. Afif Izzudin, Pengurus BSS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 15 April 2021, pukul 19.30 WIB.

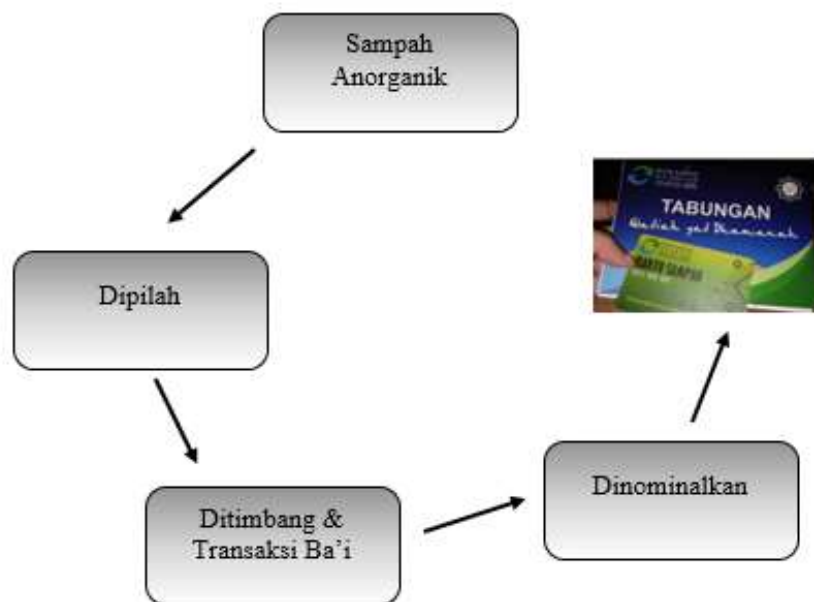
⁸⁷ Dewi Setya, Pengurus BSS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 16 April 2021, pukul 13.00 WIB.

1) Tabungan Sampah

Penghimpunan sampah jenis tabungan ini dikelola dengan menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* atau titipan. Objek yang ditabung berupa sampah yang harganya tertera sesuai dengan katalog yang nantinya dinominalkan dalam bentuk uang. Berdasarkan akad ini maka BSS mempunyai hak untuk membagikan nisbah atau tidak karena akad yang digunakan adalah *Wadiah Yad Dhamanah* atau titipan. Adapun teknis tabungan sampah seperti gambar dibawah ini:

Gambar 4.3

Teknis Tabungan Sampah



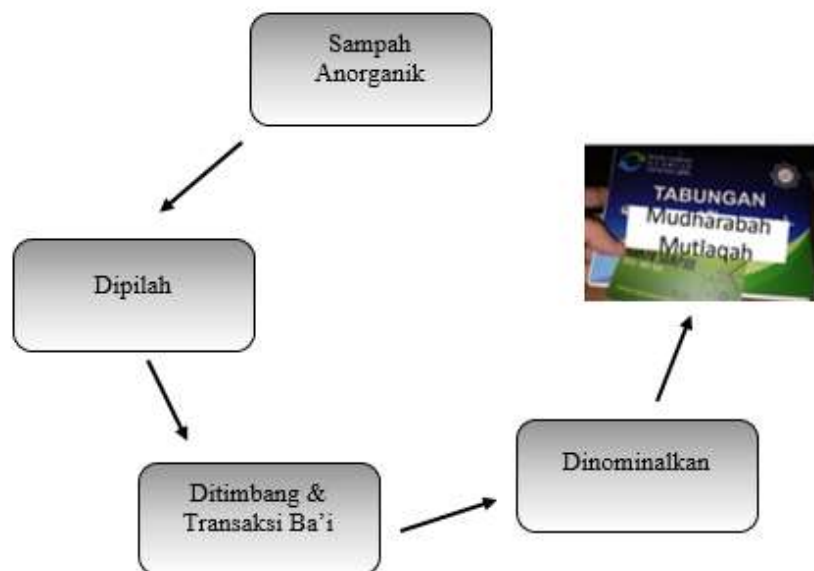
Sumber: Wawancara Pengurus Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

2) Deposito Sampah

Deposito sampah adalah produk penghimpunan dana yang dikelola dengan akad *Mudharabah Mutlaqoh*. BSS menghimpun dana nasabah

yang berupa sampah anorganik (kering) yang sudah dinominalkan dengan harga yang tertera pada katalog BSS. Akad ini mempunyai jenjang waktu 3,4,6, dan 12 bulan serta pembagian nisbahnya 60% : 40% (pengelola : nasabah). Adapun teknis Deposito sampah seperti gambar dibawah ini:

Gambar 4.4
Teknis Deposito Sampah



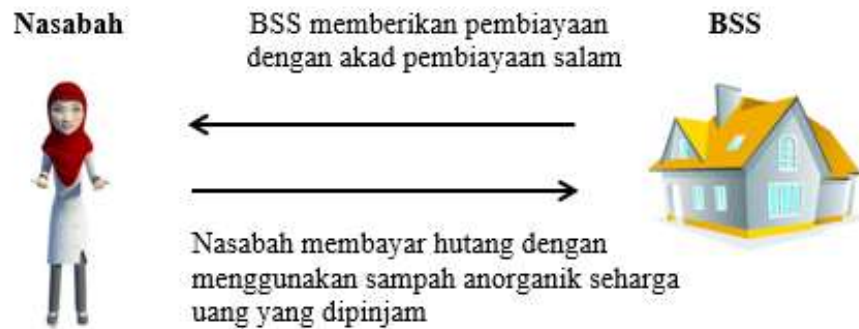
Sumber: Wawancara Pengurus Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

b. Penyaluran Dana (Pembiayaan *Salam*)

Pembiayaan *salam* merupakan produk penyaluran dana (*leanding*) yang dikelola dengan akad *salam* (pesanan). Artinya, BSS memberikan pinjaman uang kepada nasabah, kemudian nasabah dapat mencicil atau mengangsur dengan menggunakan sampah anorganik seharga uang yang dipinjam. Adapun jumlah angsuran disesuaikan dengan jumlah pokok pembiayaan. Teknis pembiayaan *salam* seperti gambar dibawah ini :

Gambar 4.5

Teknis Penyaluran Dana (Pembiayaan)



Sumber: Wawancara Pengurus Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

c. Pelayanan Jasa (*Ijaarah*)

1) Print, Copy, Jilid bayar sampah

Print, copy, jilid bayar sampah merupakan produk pelayanan jasa (*ijaarah*). Artinya, BSS menyediakan alat *print out*, kemudian nasabah dapat memanfaatkannya dengan cara memotong saldo yang telah ada di buku tabungan. Tentunya, hal ini mendukung kegiatan akademis mahasiswa mengingat letak BSS juga di dalam kampus. Adapun teknis print, copy, jilid bayar sampah seperti gambar dibawah ini:

Gambar 4.6

Teknis Print, Copy, Jilid bayar sampah



Sumber: Wawancara Pengurus Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

2) Konsultasi Lingkungan dan Pendirian Bank Sampah Binaan

a) Konsultasi Lingkungan

Konsultasi lingkungan adalah produk yang dimiliki oleh BSS yang bersifat edukasi. BSS sangat terbuka bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang ingin melakukan edukasi terhadap lingkungan disekitar. Ada dua macam kegiatan yang dilakukan oleh BSS dalam produk ini. Yaitu edukasi langsung dan tidak langsung.

Edukasi langsung merupakan konsultasi langsung yang dilakukan oleh masyarakat serta nasabah dengan cara mengunjungi langsung kantor BSS. Nasabah diharuskan mengisi daftar tamu yang dimiliki oleh BSS. Sedangkan edukasi tidak langsung merupakan produk yang dimiliki oleh BSS dengan konsep kelas. Kelas yang dimiliki oleh BSS yang bisa diikuti oleh masyarakat khususnya mahasiswa yaitu kelas pupuk atau kompos, kelas kerajinan, kelas *hidroponik*, dan daur ulang sampah.

b) Pendirian Bank Sampah Binaan

Pendirian bank sampah binaan adalah produk yang bersifat sosial, hal ini bertujuan membantu masyarakat yang kesulitan akses dalam

mempelajari manajemen bank sampah. Selain membantu mendirikan Bank Sampah, produk ini juga membina masyarakat agar lebih berpartisipasi terhadap lingkungan.

6. Alur Menjadi Nasabah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Alur ketika akan bergabung menjadi nasabah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:⁸⁸

a. Calon nasabah datang ke kantor Bank Sampah Syariah

Petugas Bank Sampah Syariah akan memberikan arahan kepada calon nasabah untuk mengisi dan melengkapi formulir pendaftaran.

b. Pembuatan Buku Rekening dan Kartu Sampah

Calon nasabah membayar biaya administrasi sebesar Rp.15.000,- untuk pembuatan buku rekening dan kartu sampah.

c. Resmi terdaftar sebagai nasabah Bank Sampah Syariah

Nasabah yang telah terdaftar selanjutnya akan dimasukkan ke grup WhatsApp nasabah Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.

7. Alur Nabung Sampah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Alur ketika akan nabung sampah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:⁸⁹

⁸⁸ M. Afif Izzuddin, Pengurus BSS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 15 April 2021, pukul 19.50 WIB.

⁸⁹ *Ibid.*, pada 15 April 2021, puku 19.50 WIB.

- a. Nasabah datang ke bagian admin dan keuangan

Nasabah menyerahkan buku tabungan dan kartu sampah kepada bagian admin dan keuangan untuk dilakukan pencatatan.

- b. Sampah selanjutnya ditimbang oleh bagian operasional

Bagian operasional menimbang sampah yang telah dibawa oleh nasabah untuk bisa melihat harga yang didapatkan berdasarkan jenis sampahnya.

- c. Pencatatan oleh bagian admin dan keuangan.

Admin mencatat berat sampah yang telah ditimbang dan selanjutnya dihitung harganya berdasarkan jenis sampahnya.

- d. Sampah disortir oleh bagian operasional sesuai jenisnya.

Sampah disortir menjadi dua jenis, yaitu sampah yang dapat di daur ulang dan sampah yang tidak dapat di daur ulang.

- e. Sampah di daur ulang oleh bagian pengembangan usaha

Sampah di daur ulang menjadi produk jadi seperti, hiasan, bunga, dan lain-lain. Sehingga nilai jualnya lebih tinggi.

- f. Sampah yang tidak dapat di daur ulang selanjutnya dijual ke pengepul sampah.

C. Profil Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah)

A. Sejarah Berdirinya Produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah)

As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah) diresmikan pada tanggal 12 September 2019. Produk As SALAM ini merupakan hasil kolaborasi antara

Galeri Investasi Syariah (GIS) dengan Bank Sampah Syariah (BSS) dengan di bantu oleh Kopsyarma (Koperasi Mahasiswa Syariah) dan Griya Derma (Manajemen Zakat dan Wakaf), yang juga termasuk dalam Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Ampel Surabaya.

Awal mula produk As SALAM ini ada 2 hal yaitu karena mempunyai GIS BEI FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya sehingga apa yang bisa diberikan supaya bisa menyumbang buat Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sisi yang dimiliki oleh GIS. Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai program “Yuk Nabung Saham” yang maknanya berkampanye mengajak semua masyarakat untuk investasi di pasar modal, tidak hanya untuk golongan orang yang punya uang banyak tetapi semua golongan masyarakat tanpa terkecuali itu bisa mempunyai kesempatan untuk investasi. Investasi di pasar modal ini caranya membeli saham secara rutin dan berkala atau akumulasi jadi bagaimana saham ini menjadi kebiasaan yang kaitannya dengan menabung. Yang dulunya pasar modal terkenal dengan dana yang besar, tapi dengan program “Yuk Nabung Saham” bisa mensosialisasikan bahwasanya menabung saham itu bisa dengan pecahan kecil tapi rutin yang nantinya bisa berkembang besar.

Karena lingkungan di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya adalah mahasiswa maka pada saat itu di sosialisasikan dan hasilnya sebenarnya minat mahasiswa untuk berinvestasi itu sangat tinggi, minat yang tinggi itu terbukti dengan kita mengumpulkan SID, sudah membuktikan bahwa masyarakat itu mempunyai minat. Tetapi yang jadi kendala berikutnya adalah ini sebenarnya bukan hanya sekedar Open Account, ini bukan sekedar Bursa Efek Indonesia

mengumumkan bahwa investor kami SID nya sudah meningkat sekian, tetapi ada kata membeli saham secara rutin dan berkala. Nah, jadi pada saat kemudian akunya itu pasif, ada SID nya tetapi tidak bergerak, dari situ kita akhirnya teliti. Ternyata muncul dua masalah, berdasarkan survey yang dilakukan oleh Eka, Faza dan Mega melakukan mini riset dengan menyebarkan brosur ke mahasiswa FEBI sebanyak 300 mahasiswa, ternyata ada respon dari mereka bahwa “harga saham itu mahal, sedangkan modalnya kita cuma sedikit saja”.

Dari 300 mahasiswa yang telah menjadi investor di pasar modal, bahwa hanya 23 mahasiswa yang mengatakan sanggup menabung setiap bulan untuk saham, jadi untuk persentasinya kecil sekali. Sedangkan yang 277 mahasiswa itu bukan tidak mau untuk melakukan nabung saham, tapi dia tidak punya *ability*, jadi dia kesulitan secara *financial*. Untuk riset selanjutnya, ketahuan bahwa tidak semua mahasiswa itu kesulitan dalam keuangan, hanya saja merasa aman sama uangnya. Semua ini juga menjadi catatan kepada kami, yang bisa kami sampaikan ke Bursa Efek Indonesia. Bahwa investasi saat ini dikalangan mahasiswa/masyarakat Indonesia belum terlalu tinggi tingkat literasinya, bahkan yang punya uang mau masuk ke dunia pasar modal itu takut. Jadi kesimpulan untuk 277 mahasiswa itu tidak hanya kesulitan dalam keuangan, ada juga yang punya uang tapi aman. Nah, mempunyai rasa aman ini yang akhirnya kita pikirkan antara yang punya dan tidak punya uang dan yang aman. Apa yang bisa kita desain satu produk untuk membantu Bursa

Efek Indonesia dengan menyakup beberapa masalah diatas yang sesuai kemampuan kami.

Setelah itu, melihat sampah-sampah botol yang menumpuk setiap harinya ditambah dengan melihat mahasiswa-mahasiswa yang hidupnya konsumtif dimana uang yang diperoleh per bulannya terbatas. Dari mengumpulkan sampah sudah bisa untuk menabung saham. Sampah di FEBI saja sehari sebanyak 3500 botol, maka dari permasalahan itu muncul suatu program nabung saham dengan modal sampah yang bekerjasama dengan Bank Sampah Syariah (BSS) dalam mengurus sampah.

Sebelumnya, Eka, Faza dan Mega melakukan percobaan terlebih dahulu untuk “Nabung Saham Modal Sampah” pada bulan April dan Mei 2019. Baru mereka mendatangi Bunda Fatmah untuk membicarakan masalah ide tersebut. Akhirnya mendapatkan persetujuan dari Bunda Fatmah dan Bursa Efek, maka program yang di beri nama As SALAM “Nabung Saham Modal Sampah”.⁹⁰

B. Teknis Investasi Melalui Produk As SALAM

Alur ketika akan nabung sampah di Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Calon investor melakukan pembukaan rekening efek di PT. Indopremier Sekuritas melalui GIS FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁹⁰ Eka Mega Pertiwi, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 17 April 2021, pukul 20.15 WIB.

- b. Nasabah datang membawa sampah ke bagian admin dan keuangan Bank Sampah Syariah

Nasabah menyerahkan buku tabungan dan kartu sampah kepada bagian admin dan keuangan untuk dilakukan pencatatan.

- c. Sampah selanjutnya ditimbang oleh bagian operasional

Bagian operasional menimbang sampah yang telah dibawa oleh nasabah untuk bisa melihat harga yang didapatkan berdasarkan jenis sampahnya.

- d. Pencatatan di buku tabungan oleh bagian admin dan keuangan.

Admin mencatat berat sampah yang telah ditimbang dan selanjutnya dihitung harganya berdasarkan jenis sampahnya.

- e. Pihak Bank Sampah Syariah mengkonfirmasi kepada nasabah ketika tabungannya sudah mencukupi untuk dibelikan saham.

Jadi, setelah nasabah menyetorkan sampah dan sudah dihitung harganya maka uang tersebut akan masuk tabungan nasabah. Selanjutnya pihak Bank Sampah Syariah mengkonfirmasi kepada nasabah kalau tabungannya sudah mencukupi untuk dibelikan saham.

- f. Pemindehan dana dari buku tabungan BSS ke RDN melalui GIS dengan berdasarkan instruksi nasabah.

Nasabah memberikan instruksi kepada pihak BSS untuk pemindahan dana dari buku tabungan BSS ke RDN melalui GIS karena sudah siap untuk dibelikan saham.

- g. Pihak Bank Sampah mengantarkan nasabah ke Galeri Investasi Syariah

Setelah tabungan sampah nasabah mencukupi maka pihak Bank Sampah Syariah akan mengantarkan ke Galeri Investasi Syariah agar nasabah bisa mendapatkan ilmunya langsung sebelum membeli saham. Pihak Galeri Investasi Syariah memberikan edukasi kepada calon investor mengenai fundamental dari perusahaan-perusahaan, selain itu juga dibantu untuk memilih membeli saham yang cocok untuk saat ini, dan lain-lain mengenai edukasi pasar modal.

C. Akad Produk As SALAM

Terdapat tiga akad yang digunakan oleh Galeri Investasi Syariah dalam melakukan produk As SALAM, diantaranya yaitu:

a. *Wakalah*, yaitu sifatnya diwakilkan. Maksudnya adalah pihak investor/nasabah mewakilkan seluruh transaksi yang dilakukan kepada pihak manager investasi. Dengan berbagai tahapan, diantaranya yaitu:

- 1) Menyetor sampah ke BSS,
- 2) Melakukan OA (*Open Account*),
- 3) Jika tabungannya sudah terkumpul maka di kasih surat rekomendasi,
dan
- 4) Mengatur untuk membeli saham yang sesuai saldo.

b. *Wadi'ah* yaitu sifatnya titipan. Maksudnya adalah investor/nasabah hanya titip sampah untuk disetor ke BSS dan untuk jual beli saham dilakukan sendiri. Tahapan yang dilakukan diantaranya adalah:

- 1) Titip sampah
- 2) Cek tabungan sampah

- 3) Pihak manager investasi memberi rekomendasi
 - 4) Investor melakukan transaksi jual beli saham sendiri
- c. *Amanah*, yaitu pihak GIS yang benar-benar di percaya dalam permasalahan produk As SALAM, seperti *Wakalah bil Amanah, Wadi'ah bil Amanah*.

D. Filosofi Logo As SALAM

Gambar 4.7
Logo As SALAM



Sumber: Wawancara Pengurus Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

Berikut penjelasan mengenai filosofi logo As SALAM diatas:

- a. Nama As SALAM bermakna organisasi yang diambil dari bahasa arab yang artinya mensejahterakan sehingga harapannya bisa mensejahterakan

masyarakat pada umumnya dan investor pada khususnya. Font tebal yang bermakna optimis dan bermartabat.

- b. Tagline Ubah Sampah Jadi Rupiah merupakan jargon dari Produk As SALAM tersebut agar bisa menginspirasi dan mengajak banyak orang.
- c. Huruf L tumbuh keatas bermakna menjadi pioner dari organisasi-organisasi yang lain.
- d. Lingkaran hijau bermakna *recycle* yang terus berputar tanpa henti dan solid.
- e. Pohon statistik bermakna saham yang terus tumbuh dan naik.⁹¹

E. Kelebihan dan Kekurangan Produk As SALAM

Berikut ini merupakan kelebihan dan kekurangan dari produk As SALAM :⁹²

Tabel 4.4
Kelebihan dan Kekurangan
Produk As SALAM

No.	Kelebihan As SALAM	Kekurangan As SALAM
1.	Mempermudah calon investor yang minim biaya	Kurangnya pelayanan karena belum terbuntut tim sendiri buat As SALAM ini
2.	Peduli lingkungan	Masih perlu sosialisai ke masyarakat luar kampus
3.	Dijalankan sesuai dengan akad syariah	Masih banyak yang malu dengan menyettor sampah
4.	Semua masyarakat bisa gabung	Masih banyak yang belum melek dengan investasi

Sumber: Wawancara Pengurus Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya

⁹¹ Profile As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya

⁹² Hilda Pradifta, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 21 April 2021, pukul 09.45 WIB.

D. Temuan Penelitian

1. Peran Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah untuk Meningkatkan Jumlah Investor Millennial Pada Produk As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya

Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai peran dalam meningkatkan jumlah investor millennial yaitu salah satunya dengan cara promosi melalui media digital / elektronik. Sebenarnya sejak acara *launching* produk As SALAM pada 12 September 2019 sudah banyak diliput media sehingga banyak dikenal oleh masyarakat / kampus lain di Jawa Timur dan di luar Pulau Jawa. Jadi tanpa dipromosikan dahulu sudah banyak yang menghubungi GIS UIN Sunan Ampel Surabaya baik untuk penelitian maupun magang. Dengan adanya produk As SALAM tersebut dulunya GIS UIN Sunan Ampel Surabaya sangat sedikit mempunyai nasabah tetapi setelah muncul produk As SALAM sangat banyak peminatnya dalam *Open Accountt*. Karena produk As SALAM merupakan terobosan inovasi baru bagi para calon investor yang masih minim dana dan masih takut untuk mulai investasi. Karena dengan barang yang tidak berharga seperti sampah tersebut ternyata bisa dirupiahkan menjadi saham, maka dari itu calon investor yang masih takut investasi, belum ada dana, ataupun masih eman dengan uangnya semua berbondong-bondong tertarik dengan produk As SALAM karena hanya bermodal sampah.⁹³

⁹³ Eka Mega Pertiwi, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, pada 17 April 20 April 2021, pukul 20.15 WIB.

Peran terbaru Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya semenjak adanya pandemi covid 19 ini berhasil *launching* aplikasi SCALLA (Sharia Capital Market Literacy Application) pada Selasa, 29 September 2020. Dan atas *launching* SCALLA ini Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya mendapatkan juara 1 kategori pengembangan dan inovasi kegiatan GI Awards 2020.

“Dengan adanya *launching* SCALLA ini diharapkan nantinya bisa mempermudah investor dan calon investor dalam mengakses tentang pasar modal syariah. Di dalam aplikasi tidak hanya berupa tulisan akan tetapi juga dalam bentuk video grafis, bincang-bincang ala podcast dan tik tok yang tentunya bakal menarik para investor dan calon investor millennial. Sehingga dengan terobosan berbasis teknologi ini, para investor yang beralasan tidak ada waktu, sibuk dengan berbagai kegiatan sehingga tidak dapat mengikuti Webinar ataupun *Forum Group Discussion* tetap dapat mempelajari pasar modal menggunakan handphone yang sudah terinstal sistem SCALLA. Sehingga dengan peran seperti itu diharapkan bisa meningkatkan jumlah investor millennial pada khususnya”.⁹⁴

Jadi, aplikasi SCALLA ini merupakan sistem aplikasi literasi pasar modal syariah terintegrasi berbasis teknologi. SCALLA memiliki tiga fitur utama yaitu meliputi literasi, uji kompetensi dan aktivasi yakni aplikasi pembukaan rekening efek yang terhubung dengan PT. Indo Premier Sekuritas selaku Anggota Bursa mitra GIS BEI UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan adanya SCALLA ini para pengguna yang telah memiliki *knowledge* tentang produk-produk pasar modal dan berminat untuk membuka rekening efek dapat langsung melakukan pembukaan rekening efek secara online.

“Aplikasi SCALLA ini menyediakan informasi berupa pasar modal syariah secara umum, produk, landasan hukum, informasi Yuk Nabung Saham dan kebijakan pasar modal syariah di Indonesia. Selain itu juga

⁹⁴ *Ibid.*, pada 17 April 20 April 2021, pukul 20.15 WIB.

menampilkan atau literasi pasar modal syariah yang tidak hanya berupa deskripsi tulisan tetapi juga dalam bentuk video grafis, bincang-bincang ala podcast dan video tik tok yang menarik bagi generasi millennial. Disana juga terdapat fitur uji pemahaman untuk mengukur tingkat pemahaman atau literasi pengguna. Kemudian fitur aktivasi untuk memudahkan pengguna melakukan pembukaan rekening efek syariah, fitur profil pribadi yang berisi data diri pengguna dan ketercapaian yang sudah dilakukan dan dapat digunakan untuk semua kalangan. Sehingga dengan adanya SCALLA ini saya sebagai investor sangat terbantu dan lebih mudah memahami perkembangan saham melalui literasi dalam aplikasi tersebut”.⁹⁵

“Disamping adanya banyak kelebihan pada aplikasi SCALLA ini ternyata juga masih memiliki kekurangan yaitu belum dapat di intsal oleh masyarakat umum, hanya terbatas dan masyarakat kampus UIN Sunan Ampel Surabaya saja. Dengan peluncuran aplikasi yang masih belum lama, sehingga kedepannya masih perlu pengembangan dan perbaikan sistem agar bisa dinikmati oleh masyarakat umum”.⁹⁶

Gambar 4.8

Lauching Aplikasi SCALLA



Sumber: Instagram @gis_uinsa

Peran selanjutnya yang dilakukan oleh GIS UIN Sunan Ampel Surabaya dalam meningkatkan jumlah investor millennial yaitu dengan sosialisasi

⁹⁵ Dani Eka Adhitya, Nasabah Produk As SALAM, pada 17 Juni 2021, pukul 12.50 WIB

⁹⁶ Eka Mega Pertiwi, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, pada 17 April 2021, pukul 20.15 WIB.

kepada semua fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya agar calon investor nantinya bisa menyeluruh dipahami oleh semua kalangan mahasiswa di kampus UINSA dan bukan hanya dari fakultas FEBI saja. Selain itu pengurus GIS UINSA juga mempunyai rencana baru dalam meningkatkan jumlah investor millennial yaitu berkunjung ke LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) untuk sosialisasi kepada narapidana.

“Meningkatkan literasi generasi millennial dengan mensosialisasikan kepada semua fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya, pengurus GIS juga mempunyai rencana untuk sosialisasi mengenai pasar modal ke LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) ini sebenarnya *anti mainstream* karena masih jarang dilakukan oleh banyak orang. Yang terfikir dalam benak saya dan teman-teman GIS lainnya, jika nantinya narapidana sudah keluar dari LAPAS kebanyakan akan merasa sulit mencari pekerjaan dan kehilangan pekerjaan mereka sebelumnya. Sehingga dengan adanya bekal pasar modal ini siapa tau nantinya mereka akan tertarik dengan investasi. Karena sekarang ini narapidana yang termasuk generasi millennial juga sangat banyak”.⁹⁷

Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya juga membuka kegiatan magang bagi mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya. Dan magang tersebut juga dilakukan dengan melakukan *Open Recruitment* yang kemudian diseleksi lagi oleh pihak GIS.

Kegiatan magang yang diadakan oleh GIS FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya ini melalui sistem *Open Recruitment* bagi mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya, dan menerima magang juga bagi mahasiswa luar kampus sebelum adanya pandemi Covid-19. Dengan adanya magang tersebut peserta yang belum mempunyai pengetahuan lebih tentang pasar modal dapat belajar secara langsung mulai dari *Open Account*, belajar analisis teknikal dan fundamental yang langsung dipandu oleh seorang mentor, *sharing session*, hingga belajar stocklab. Dengan adanya tambahan ilmu yang seperti itu, para peserta magang di GIS tentu akan lebih handal ketika mulai berinvestasi dan mensosialisasikan bekal ilmunya ke teman-temannya. Karena jika hanya ikut-ikutan saja dan tidak

⁹⁷ Abu Rizal, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 19 April 2021, pukul 13.00 WIB

dibekali dengan ilmu, pasti hasilnya tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.⁹⁸

Jadi, dengan adanya magang di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya tersebut bertujuan agar para mahasiswa bisa mendapat lebih banyak tambahan ilmu mengenai pasar modal serta bisa menjadi investor millennial yang kaya akan pengetahuan. Sehingga hal tersebut bisa meningkatkan jumlah investor millennial di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain dari mahasiswa FEBI UIN Sunan Ampel Surabaya ada juga mahasiswa magang dari kampus lain. Dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan para mahasiswa nantinya bisa mensosialisasikan mengenai ilmu yang di dapat kepada teman-temannya sehingga bisa tertarik dengan investasi.

Gambar 4.9

Kegiatan Magang GIS UIN Sunan Ampel Surabaya



Sumber : Instagram @gis_uinsa

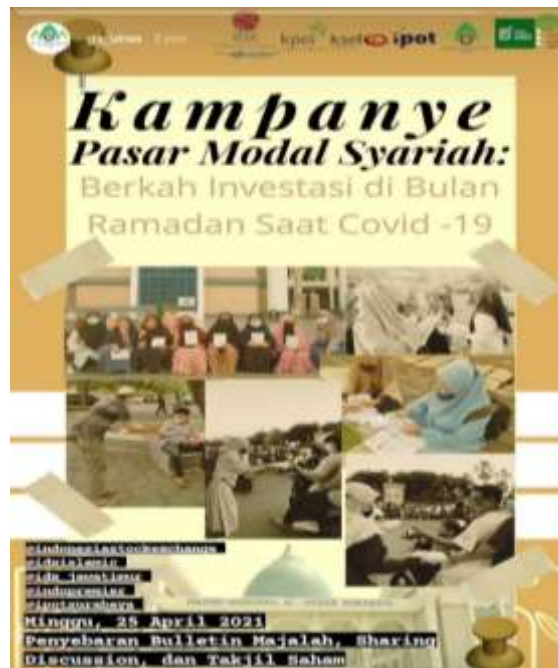
⁹⁸ Hilda Pradifta, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 21 April 2021, pukul 09.45 WIB.

Dan selama masa pandemi Covid-19 ini, pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya juga tetap berperan dalam meningkatkan jumlah nasabah investornya yaitu dengan kegiatan “Kampanye Penyebaran Bulletin Majalah”. Sehingga ketika kegiatan ini dilakukan secara rutin dan konsisten, diharapkan akan lebih banyak lagi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal melalui produk As SALAM yang sangat mudah dan tidak ribet, karena hanya modal sampah bisa dirubah menjadi cuan.

“Bulletin Majalah berisi tentang artikel mengenai pasar modal dan dari pemikiran teman-teman anggota KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) GIS UIN Sunan Ampel Surabaya. Kegiatan tersebut diadakan setiap 2 minggu sekali dan dibagikan kepada masyarakat luas serta diadakan sharing juga, agar masyarakat awam bisa tertarik dengan investasi di pasar modal dan tidak berpikiran negatif dengan investasi di pasar modal. Dengan kegiatan tersebut harapannya bisa meningkatkan jumlah investor di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya”.⁹⁹

Gambar 4.10
Penyebaran Bulletin Majalah

⁹⁹ Agus Mustofa, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 14 April 2021, pukul 10.30 WIB.



Sumber : Instagram @gis_uinsa

Sedangkan untuk peran Bank Sampah Syariah dalam meningkatkan jumlah investor millennial pada produk As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu dengan meningkatkan literasi mengenai produk As SALAM dengan webinar online melalui *zoom meeting* yang berkolaborasi dengan Galeri Investasi Syariah dan PT. Indo Premier Sekuritas. Dengan literasi yang dimiliki mahasiswa, maka mahasiswa tersebut akan memanfaatkan suatu yang jika dibiarkan terus menerus tidak bermanfaat sehingga mereka berbondong-bondong memanfaatkan bank sampah untuk tidak membuang sampah sembarang, sekaligus bisa menabung saham modal sampah melalui produk As SALAM.

“Jadi untuk peran Bank Sampah Syariah sendiri dalam meningkatkan jumlah investor millennial yaitu dengan meningkatkan literasi mengenai produk As SALAM (Nabung Saham modal Sampah) dengan webinar online melalui *zoom meeting* yang berkolaborasi dengan Galeri Investasi Syariah dan PT. Indo Premier Sekuritas. Dalam acara *zoom meeting* tersebut pesertanya umum tidak harus dari mahasiswa UIN Sunan Ampel

Surabaya dan tidak dipungut biaya. Dengan adanya *zoom meeting* tersebut harapannya bisa meningkatkan literasi calon nasabah mengenai nabung saham modal sampah, dan bisa merawat lingkungan sekitar agar terbebas dari sampah yang berserakan. Dengan literasi yang dimiliki mahasiswa, maka mahasiswa tersebut akan memanfaatkan suatu yang jika dibiarkan terus menerus tidak bermanfaat sehingga mereka berbondong-bondong memanfaatkan bank sampah untuk tidak membuang sampah sembarang, sekaligus bisa menabung saham modal sampah melalui produk As SALAM. Sehingga dengan peran yang dilakukan oleh Bank Sampah Syariah tersebut harapannya bisa meningkatkan jumlah investor millennial pada produk As SALAM. Karena masih pandemi covid-19 jadi hanya bisa sosialisasi melalui media online tersebut”.¹⁰⁰

B. Upaya Galeri Investasi Syariah dan Bank Sampah Syariah untuk Mempertahankan dan Mengembangkan Jumlah Investor Millennial Pada Produk As SALAM UIN Sunan Ampel Surabaya

Pengurus Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai upaya untuk mempertahankan jumlah investor millennial pada produk As SALAM yaitu dengan cara mengadakan acara KABAR TRAGIS (Kamis Barokah *Trading* Bareng GIS) yang merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari kamis, dimana acara tersebut meliputi *study, sharing and action* mengenai pasar modal, *trading* dan *market analysis*. Acara tersebut selain ditujukan kepada investor Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya juga bisa diikuti oleh masyarakat umum dan bersifat gratis live via zoom.

“Dalam acara KABAR TRAGIS ini merupakan salah satu upaya dalam mempertahankan jumlah investor millennial karena disitu banyak *sharing-sharing* yang sangat menarik mengenai cuan investasi dan bagi investor pemula agar bisa memahami lebih luas mengenai *market analysis* sehingga mereka tidak hanya coba-coba dalam melakukan investasi. Karena

¹⁰⁰ M. Afif Izzuddin, Pengurus BSS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 15 April 2021, pukul 19.50 WIB.

investasi ini merupakan jangka panjang, sehingga sebagai pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, kami juga harus mengubah pola pikir investor agar bisa konsisten dalam berinvestasi. Sebenarnya yang utama dimiliki oleh investor millennial ketika berinvestasi bukan hanya coba-coba, tetapi harus paham betul mengenai literasi dalam konteks keuangan dan pasar modal serta analisis teknikal maupun fundamental”.¹⁰¹

Sehingga meskipun masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya harus tetap bisa upgrade ilmu kepada para investor agar para investor GIS UIN Sunan Ampel Surabaya tetap bisa bertahan. Meskipun saat pandemi ini produk As SALAM masih belum berjalan dengan semstinya, namun para investor harus tetap dibuat konsisten dalam berinvestasi. Dengan mengikuti KABAR TRAGIS (Kamis Barokah *Trading* Bareng GIS) para investor jadi lebih semangat dalam berinvestasi.

Gambar 4.11
Acara KABAR TRAGIS



Sumber: Instagram @gis_uinsa

¹⁰¹ Agus Mustofa, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 14 April 2021, pukul 10.30 WIB.

Upaya lain dari Galeri Investasi Syariah untuk mempertahankan jumlah investor millennial pada produk As SALAM yaitu dengan mengadakan ini *group discussion* melalui whatsapp di KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal).

“Di KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) ini terdapat *group whatsapp* yang di dalamnya ada para investor yang sudah *openi account* di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya. Sehingga memudahkan untuk sharing dan berdiskusi langsung dengan para investor melalui *group whatsapp* , apalagi dengan adanya pandemi covid-19 ini akan sulit untuk bertatap muka langsung dengan para investor ketika akan melakukan diskusi mengenai investasi saham. Maka dengan diskusi di grup whatsapp KSPM merupakan salah satu cara yang cocok untuk dikembangkan, tujuannya agar para investor tetap bisa bertahan dengan investasi yang sudah dijalankan”.¹⁰²

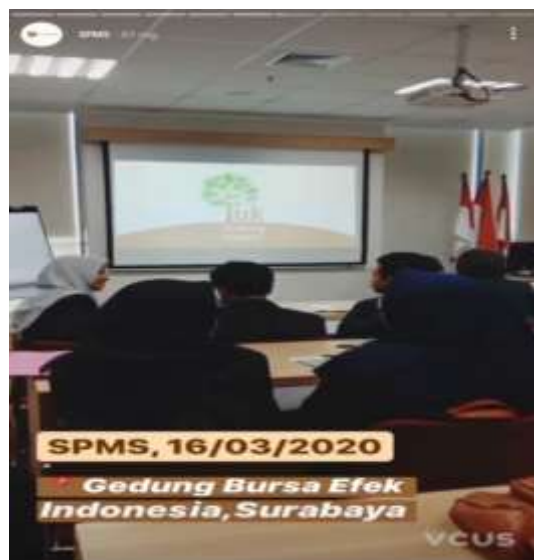
Pengurus Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai juga mempunyai upaya untuk mengembangkan jumlah investor millennial pada produk As SALAM yaitu ada program SPMS (Sekolah Pasar Modal Syariah) yang merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan jumlah investor millennial khususnya pada mahasiswa, dalam SPMS tersebut diisi oleh beberapa pemateri yang mempunyai bidang pasar modal syariah dari IDX Jawa Timur, IDX Islamic, dan PT Indo Premier Sekuritas. Karena adanya pandemi covid 19 ini, SPMS masih belum diadakan lagi secara offline. Bagi yang ikut kegiatan SPMS tersebut wajib *Open Account* di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya.

“Dari permasalahan pandemi covid 19 ini, akhirnya mengadakan SPMS secara online dan bisa untuk masyarakat umum tanpa dipungut biaya, dan bagi yang *Open Account* bisa mendapatkan bonus saldo. SPMS ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan jumlah investor

¹⁰² Agus Mustofa, Pengurus Galeri Investasi Syariah, Wawancara *Online*, Pada 14 April 2021, pukul 10.30 WIB

millennial khususnya pada mahasiswa. Dari kegiatan SPMS ini bisa dijadikan upaya untuk mengembangkan jumlah investor millennial pada umumnya dan pada produk As SALAM pada khususnya”.¹⁰³

Gambar 4.12
Kegiatan SPMS Offline



Sumber: Instagram @gis_uinsa

Upaya lain yang dilakukan oleh GIS UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mengembangkan jumlah investor millennial pada program As SALAM yaitu dengan memposting cuan dari portofolio investasi mereka melalui *story whatsapp* ataupun media sosial lainnya. Hal tersebut bertujuan agar pengikutnya bisa tertarik dengan investasi dan mulai bertanya-tanya. Karena pada saat ini banyak sekali orang yang ingin tahu tapi terkadang malu bertanya, mungkin dengan orang terdekat yang mempunyai pemahaman mengenai investasi mereka akan langsung bertanya sehingga bisa diajak

¹⁰³ Eka Mega Pertiwi, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online* pada 17 April 2021, pukul 20.15 WIB.

untuk menjadi nasabah di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya. Dan dari upaya tersebut bisa meningkatkan jumlah investor di GIS UIN Sunan Ampel Surabaya. Para pengurus GIS UINSA tak lupa tetap menjelaskan kepada masyarakat mengenai produk As SALAM, meskipun saat pandemi ini produk As SALAM belum beroperasi secara normal, namun diharapkan nantinya setelah mulai masuk kuliah lebih banyak lagi yang minat nabung saham modal sampah.¹⁰⁴

“Jadi saya itu selalu posting mengenai saham yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada teman-teman khususnya pada sosial media whatsapp dan instagram. Dari hal itu banyak teman saya yang belum terlalu paham tentang saham dan masih kepo mengenai portofolio saham yang saya posting. Dari hal tersebut saya memberikan informasi kepada teman-teman saya, dan saya memberikan kesempatan bagi mereka yang ingin bergabung investasi melalui GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, tak lupa saya tetap menawarkan produk As SALAM kepada teman-teman, karena bagi mereka yang belum punya modal banyak bisa menabung menggunakan sampah yang mereka miliki”.¹⁰⁵

Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya juga memanfaatkan media sosial instagram untuk mengembangkan jumlah investor millennial, karena hampir semua generasi millennial mempunyai akun instagram sehingga hal tersebut bisa dimanfaatkan oleh GIS UINSA untuk memberikan pengetahuan yang lebih mengenai investasi dan produk As SALAM serta digunakan dalam memberikan informasi kegiatan yang akan dilaksanakan oleh GIS UINSA. Sehingga para followers nantinya bisa memahami teori-teorinya yang di upload di feed instagram dengan konsep yang menarik dan kekinian, serta para followers bisa mengikuti kegiatan online yang dilaksanakan oleh GIS UINSA.

¹⁰⁴ Widya, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 20 April 2021, pukul 15.00 WIB.

¹⁰⁵ *Ibid.*, pada 20 April 2021, pukul 15.00 WIB.

“Media sosial ini kami manfaatkan untuk mengembangkan jumlah investor millennial. Karena sampai saat ini banyak masyarakat yang sudah tidak asing dengan instagram, tapi untuk pengguna aktif kebanyakan tetap generasi millennia. Maka dari itu instagram kami jadikan media promosi mengenai investasi dan produk As SALAM, serta berbagai informasi mengenai semua kegiatan yang akan dilakukan oleh GIS UINSA juga kami share melalui instagram dengan konsep feed yang menarik. Dengan hal itu para followers akan mudah tertarik dan rasa ingin tahunya semakin tinggi”.¹⁰⁶

Gambar 4.13
Media Sosial Instagram GIS UINSA



Sumber: Instagram @gis_uinsa

Sedangkan mengenai upaya yang dilakukan oleh Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya adalah mengadakan webinar online dan sosialisasi kepada mahasiswa dan masyarakat luar kampus. Karena Bank

¹⁰⁶ Hilda Pradifta, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 21 April 2021, pukul 09.45 WIB.

Sampah Syariah (BSS) sendiri hanyalah support dan membantu dalam pengelolaan sampah dan yang menjadi pusat selama ini untuk produk As SALAM adalah Galeri investasi Syariah (GIS). Sehingga yang mempunyai peran penting dalam mempertahankan dan mengembangkan jumlah investor adalah Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Tapi BSS juga tetap membantu dalam promosi produk As SALAM ini melalui instagram @bss_uinsa.¹⁰⁷

“Untuk upaya yang dilakukan oleh Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya dalam mengembangkan dan mempertahankan jumlah investor millennial yaitu menjangkit ketertarikan para calon investor produk As SALAM melalui media online seperti, promosi lewat media instagram, dan mengadakan sosialisasi online melalui group whatsapp nasabah Bank Sampah Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Sosialisasi tersebut diadakan setiap seminggu sekali, harapannya agar nasabah BSS yang belum tertarik dengan investasi bisa tertarik dengan investasi melalui produk As SALAM (Nabung Saham Modal Sampah)”¹⁰⁸

Sedangkan menurut nasabah investor produk As SALAM, mereka berharap kedepannya As SALAM tetap bisa berkembang ditengah adanya pandemi Covid-19. Karena dengan kemudahan yang diberikan oleh As SALAM kepada para nasabahnya membuat mereka tetap untuk konsisten dalam berinvestasi pada produk As SALAM.

“Saya dulu tertarik dengan produk As SALAM saat *launching* karena unik dan pengen mengetahui lebih dalam mengenai investasi. Maka dari itu saya tertarik untuk investasi saham pada produk As SALAM dan alhamdulillah tetap konsisten investasi sampai sekarang. Meskipun ada kendala tidak bisa menabung dengan menjual sampah, karena saat ini kampus juga masih belum beroperasi dengan sepenuhnya. Tapi kemudahan dalam sharing ilmu investasi tetap berjalan melalui media online seperti yang dilakukan oleh pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya dalam grup KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) di whatsapp.

¹⁰⁷ Riza Qomariah, Pengurus BSS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 20 April 2021, pukul 20.00 WIB

¹⁰⁸ *Ibid.*, pada 20 April 2021, pukul 20.00 WIB.

Dan saya juga ikut KABAR TRAGIS (Kamis Barokah *Trading* Bareng GIS) untuk mengetahui keadaan pasar saham”.¹⁰⁹

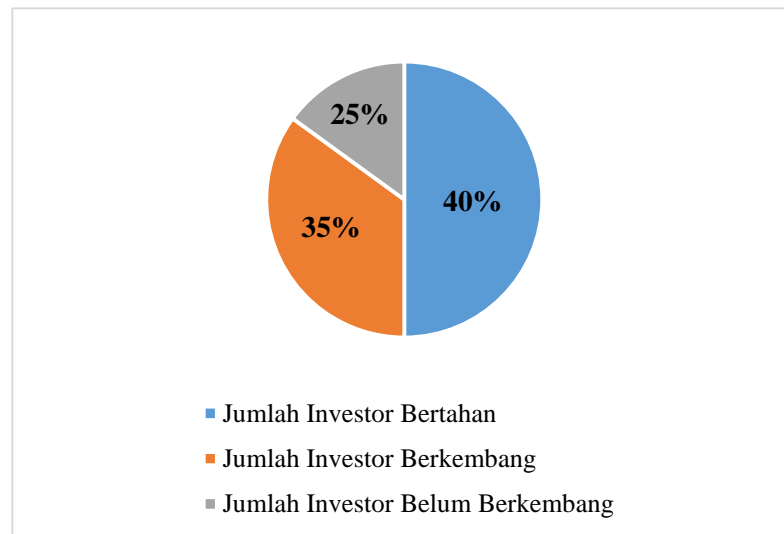
Mengenai perkembangan investor produk As SALAM di tengah pandemi covid-19 ini sebenarnya ada penurunan dibandingkan tahun 2019. Hal itu disebabkan adanya *lockdown* kampus sehingga para nasabah belum bisa menabung sampahnya kembali ke Bank Sampah Syariah untuk diubah menjadi saham. Tapi ada juga investor yang tetap bertahan dengan investasi yang dimulai sejak mengikuti produk As SALAM. Jadi mereka tetap rutin investasi saham tanpa menjual sampahnya terlebih dahulu, melainkan menggunakan uang tabungannya sendiri agar sahamnya bisa berkembang.

“Jika dilihat dari data investor pada tahun 2019 ada sejumlah 6707 investor. Jika diidentifikasi mengenai investor yang bertahan sahamnya tetap dalam dalam setahun terakhir ada 40% atau sekitar 2683 investor. Sedangkan untuk investor yang sahamnya berkembang, dari sedikit, sedang dan berkembang yaitu ada 35% atau sekitar 2347 investor. Dan sisanya untuk ada 25% atau sekitar 1677 investor yang sahamnya belum berkecambah”.¹¹⁰

Gambar 4.14
Persentase Investor Bertahan
Dan Berkembang

¹⁰⁹ Dani Eka Adhitya, Nasabah As SALAM GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 28 Mei 2021, pukul 21.00 WIB

¹¹⁰ Agus Mustofa, Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya, Wawancara *Online*, pada 30 Mei 2021



Sumber: Wawancara Pengurus GIS UIN Sunan Ampel Surabaya